

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam studinya. Penelitian kuantitatif menghasilkan temuan melalui penggunaan berbagai prosedur statistik atau dengan mengukur fenomena secara kuantitatif.³³ Sugiyono menjelaskan bahwa data kuantitatif adalah jenis data yang didasarkan pada pendekatan positivisme, di mana data tersebut berupa angka yang diukurinya memakai statistik untuk analisis dan kesimpulan.³⁴

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah semua hal yang memiliki bentuk yang ditentukan oleh penelitian, yang pada akhirnya memberikan informasi yang relevan terhadap topik yang sedang diteliti, dan memungkinkan penarikan kesimpulan.³⁵ Secara teoritis, variabel dijelaskan sebagai atribut yang dimiliki oleh individu atau objek yang membedakannya dari yang lainnya, atau bahkan membedakan satu objeknya dari yang lainnya.³⁶ Dalam konteks ini, ada dua jenis variabel yang diperhatikan, yakni:

1. Variabel *Independen*, yang juga dikenal sebagai Variabel Bebas, ialah variabel yang menjadi penyebabnya perubahan terhadap Variabel

³³ I Made Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020).

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, cv, 2017).

³⁵ I Made Indra P., *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2019), 1.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2017), 39.

Dependen atau Variabel Terikat. Variabel ini sering disimbolkan dengan variabel X. Dalam penelitian ini, Variabel Independen ditetapkan sebagai pembiayaan musyarakah.

2. Variabel *Dependen* atau yang juga disebut sebagai Variabel Terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan Variabel Bebas. Dalam penelitian ini, Variabel Dependen yang diobservasi adalah laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi (*population*) merujuk pada keseluruhan penduduk atau subjek penelitian dalam suatu konteks. Menurut para ahli, populasi merupakan semua elemen yang menjadi fokus penelitiannya. Jika penelitian melibatkan pengamatan terhadap seluruh elemennya dalam wilayah penelitian, itu disebut sebagai penelitiannya populasi atau studi sensus.³⁷ Populasi ialah konsep generalisasinya yang mencakup semua objek atau subjeknya yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti guna dianalisis guna menghasilkan kesimpulan.³⁸ Dalam konteks penelitian ini, populasinya ialah laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dari periode 2015 hingga 2022.

2) Sampel

Sampel merupakan sebagiannya populasi yang menjadi fokus penelitian dan memiliki kemampuan untuk mewakili karakteristik

³⁷ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 91.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

populasinya secara umum. Sugiyono mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian atau representasi kuantitatif dari populasi yang dipelajari.

Ketika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mampu menginvestigasi seluruhnya karena keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan waktu, maka sampel diambil dari populasi tersebut. Kesimpulan yang ditarik dari analisis sampel tersebut diharapkan bisa diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Untuk memastikan validitasnya, sampel populasi harus mencerminkan secara akurat karakteristik populasi.³⁹

Dalam teknik penelitian, *Purposive Sampling* digunakan sebagai metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus atau seleksi tertentu. Teknik ini termasuk dalam kategori *Non-probability sampling*, yang artinya tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk menjadi sampel.⁴⁰

Beberapa persyaratan dalam pengambilan sampel penelitian ini termasuk:

- a. Data laporan yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, mencakup data mengenai pembiayaan musyarakah dan laba bersih yang diperoleh.

³⁹ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, 91.

⁴⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 66.

- b. Sampelnya penelitian diambil dari laporan keuangannya PT Bank Muamalat Indonesia Tbk secara triwulan mulai dari tahun 2015 sampai, yang menghasilkan total 32 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menyusun instrumen ialah tugas penting pada tahap penelitian, namun pengumpulan data sangat penting, apalagi peneliti menggunakan pendekatan yang mungkin mengandung elemen subjektif peneliti. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai, instrumen pengumpulan data harus dilakukan secara detail untuk mencapai keberhasilan penggunaannya dengan melakukan pengumpulan variabel yang sesuai.⁴¹ Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah teknik dokumen, di mana data dikumpulkan dari catatan atau dokumen peristiwa yang telah terjadi di masa lalu.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian mempergunakan instrumen guna melaksanakan pengukuran nilai variabelnya yang diteliti, dan jumlahnya instrumen bergantung pada jumlahnya variabel yang ada. Jika terdapat lima variabel, maka juga akan dipergunakan lima instrumen dalam penelitian tersebut. Beberapa instrumen penelitian mungkin sudah ada, tetapi beberapa juga dapat dibuat oleh peneliti sendiri. Karena instrumennya penelitian penting guna melaksanakan pengukuran yang akurat dan menghasilkan data kuantitatif, setiap instrumennya wajib memiliki skala yang sesuai.⁴²

⁴¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 75.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 92.

Adapun dalam penelitian ini, instrumen penelitian mempergunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Data sekunder tersebut dimanfaatkan untuk mengeksplorasi pengaruhnya pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

F. Definisi Operasional Variabel

1) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan bentuk kerjasama di antara para pemiliknya dana yang menggabungkan modal mereka untuk dikelola dan dijalankan secara bersama-sama dalam sebuah kemitraan. Dalam pembiayaan ini, pembagian hasil didasarkan pada kesepakatan yang disepakati sebelumnya, selaras dengan kontribusinya modal dan peran yang dimainkan oleh setiap pihak.⁴³

2) Laba Bersih

Kasmir mengemukakan jika laba bersih atau *net profit* yang diperoleh oleh suatu perusahaan seusai dikurangi dengan seluruh biayanya dan pengeluarannya selama periode tertentu, termasuk juga pajaknya yang harus dibayarkan. V. Wiratna Sujarweni juga menjelaskan bahwa laba bersihnya merupakan hasil akhirnya perhitungan labanya dan ruginya, di

⁴³ Andri Lisa Anggraini, Skripsi : *Pengaruh Nominal Bagi hasil Dan Simpanan Mudharabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar*, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017, 19.

mana laba operasional dan pendapatan lainnya ditambahkan, sedangkan pengeluaran lainnya dikurangkan.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis data yang jelas, bertujuan guna menanggapi rumusan masalahnya atau menguji hipotesisnya yang telah diajukan dalam proposal. Dikarenakan data yang digunakan bersifat kuantitatif, maka teknik analisisnya mengacu pada metode statistik yang telah tersedia.⁴⁵ Ada beberapa tahapan dalam analisisnya data penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode ini fokus pada penjelasan dan deskripsi data yang dikumpulkan dari survei tanpa pengolahan lebih lanjut untuk populasi. Kegiatan analisis deskriptif meliputi pengumpulan datanya, pengolahan datanya, penyajian datanya, serta analisis sederhananya seperti mencari meannya, variasinya, rasionya atau proporsinya, dan presentasinya.⁴⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Metode estimasi *Ordinal Least Squares* (OLS) digunakan dalam pengukuran regresi. Uji asumsi klasik dilaksanakan guna pastikan jika asumsi yang mendukung *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) terpenuhi. Namun, jika uji asumsinya tak penuhi kriterianya, model

⁴⁴ Lusi Sulistiawati, “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Penjualan Serta Implikasinya Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)”, Universitas Komputer Indonesia, 2019, 13.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 243.

⁴⁶ Diah Prihatiningsih, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*, (Jawa Tengah : CV. Sarnu Untung, 2022), 7.

regresinya yang diuji dapat menghasilkan bias dan sulit untuk diinterpretasikan. Uji asumsi klasiknya terdiri dari empat jenis, yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan guna menentukan apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) merupakan metode statistik non-parametrik yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan hipotesis nol menyatakan bahwa:

H_0 : nilai sig > 0,05 data residual terdistribusi normal

H_a : nilai sig < 0,05 data residual dianggap tidak terdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode waktu tertentu (t) dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Uji *Durbin-Watson* (*DW test*) digunakan untuk menentukan keberadaan *autokorelasi*. Terdapat kriteria tertentu untuk membuat keputusan:

a. Autokorelasi positif terjadi, jika $0 < d < dL$

b. Autokorelasi negatif terjadi, jika $4 - dL < d < 4$

c. Tidak ada autokorelasi positif atau negatif, jika $dU < d < 4 - dU$

d. Pengujian tidak menyakinkan, jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan metode yang digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *independen* dalam sebuah model regresi. Multikolinieritas terjadi ketika terdapat korelasi tinggi antara setidaknya dua variabel independen dalam model regresi. Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas. Model regresi yang ideal seharusnya tidak mengalami multikolinieritas antara variabel independen. Ketika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas yang signifikan antara variabel *independen* dalam model regresi tersebut.⁴⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan dalam varian antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. *Homoskedastisitas* terjadi ketika varians residual antara pengamatan tetap, sementara *heteroskedastisitas* terjadi ketika varians residual antara pengamatan berbeda. Kesimpulan dari uji *heteroskedastisitas* yakni:

- a. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁴⁷ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 137-139.

b. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, terjadi heteroskedastisitas.⁴⁸

e. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono, koefisien korelasi mencerminkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi *Product Moment* adalah metode korelasi yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel dan menguji hipotesis tentang hubungan keduanya jika data dari kedua variabel tersebut memenuhi syarat yang sama.⁴⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan persamaan koefisien korelasi Product Moment dengan rumus berikut ini:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X = Variabel bebas (pembiayaan musyarakah)

Y = Variabel terikat (laba bersih)

n = Jumlah sampel

Berdasarkan tabel yang digunakan dalam kriteria penilaian koefisien korelasi, yaitu :

⁴⁸ Nikoulaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 120.

⁴⁹ Bisma Indrawan Sanny dan Rina Kaniawati Dewi, *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017*, Vol. 4, No. 1, Jurnal : E-Bis (Ekonomi Bisnis), 2020, 82.

Tabel 3.1**Pedoman Interpretasi Tingkat Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

f. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel x dan variabel y secara parsial. Uji t membantu menilai seberapa baik suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen, seperti yang dijelaskan oleh Ghozali.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menguji signifikansi adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang dimana tidak berpengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
 - b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_a diterima dan H_o ditolak yang dimana berpengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.⁵⁰
- g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai R^2 adalah dari 0 hingga 1, menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen⁵¹

⁵⁰ Sari Bulan Tambunan, *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan Pada UMKM)*, Pt Inovasi Pratama Internasional, 134.

⁵¹ Moh. Toharudin, dkk. *Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terhadap Usaha Masyarakat Pesisir Kabupaten Brebes*, (Jawa Tengah : IKAPI No.181/JTE/2019), 69.